



Monitoring dan Evaluasi Tenaga Ahli Teknik Bersama BPK Perwakilan Provinsi Gorontalo

Rahman A. Djau^{1*}, Ratna D. Ma'sum², Rifaldo Pido³, Rahmad H. Boli⁴, Ilyas Ichsan⁵, Nasir Bumulo⁶

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Gorontalo, Indonesia

Monitoring and Evaluation of Technical Experts with the BPK Representative of Gorontalo Province

Article Info

Article history:

Received: Jan, 07 2024

Revised: Jul, 23 2024

Accepted: Aug, 13 2024

Keywords:

Construction Quality (1);

Service Providers (2);

Quality Testing (3);

Correspondence:

Rahman A. Djau

Program Studi Teknik

Sipil, Fakultas Teknik,

Universitas Gorontalo,

Indonesia

rahmandjau92@gmail.com

m

Abstract

This service in the context of carrying out monitoring and evaluation aims to obtain physical reality in the field that the construction work carried out in 4 (four) agencies/agencies, namely Gorontalo Province, Gorontalo City, Bone Bolango Regency and Pohuwato Regency have achieved targets on time, with the right quality, on budget and on target and to minimize errors that occur during construction project implementation. Problems that are often faced are discrepancies in quantity and quality as well as specifications as stated in the contract as well as administrative completeness, namely documentation and purchase notes. The method used is re-measuring the quantity and taking data samples to test the quality. Based on the findings in the field, this provides important lessons and experiences for service providers so that when carrying out work they must pay attention to the specifications stated in the contract.

Keywords:

Kualitas Konstruksi (1);

Penyedia Layanan (2);

Pengujian Kualitas (3);

Conflict of interest:

None

JEL Classification:

L, L4, L74

Abstrak

Pengabdian dalam rangka melakukan monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan kenyataan fisik dilapangan bahwa pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan pada 4 (empat) dinas/instansi, yaitu Provinsi Gorontalo, Kota Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Pohuwato sudah tercapainya target tepat waktu, tepat mutu, tepat anggaran dan tepat sasaran serta untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi pada pelaksanaan proyek konstruksi. Permasalahan yang sering dihadapi yaitu ketidaksesuaian kuantitas dan kualitas serta spesifikasi sebagaimana yang tertuang dalam kontrak serta kelengkapan administrasi yaitu dokumentasi dan nota pembelian. Metode yang digunakan adalah melakukan pengukuran kembali untuk kuantitasnya dan pengambilan sampel data untuk pengujian kualitasnya. Berdasarkan hasil temuan dilapangan ini memberikan pelajaran dan pengalaman yang penting bagi penyedia jasa agar dalam pelaksanaan pekerjaan harus memperhatikan spesifikasi yang tertuang dalam kontrak.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) international license

How to cite (APA Style):

Djau, R. A., Ma'sum, r. d., Pido, R., Boli, R. H., Ichsan, I., Bumulo, N., (2024). Monitoring dan Evaluasi Tenaga Ahli Teknik Bersama BPK Perwakilan Provinsi Gorontalo. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 3 (1), 10-18.

DOI : <https://doi.org/10.33476/jeci.v3i1.144>

Pendahuluan

Manajemen konstruksi adalah suatu disiplin yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan semua aspek proyek konstruksi dari awal hingga selesai. Tujuan utama manajemen konstruksi adalah untuk memastikan bahwa proyek konstruksi selesai tepat waktu, dalam anggaran yang telah ditetapkan, dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Manajemen konstruksi memainkan peran penting dalam memastikan kesuksesan proyek konstruksi, baik proyek konstruksi besar seperti gedung pencakar langit dan jembatan, maupun proyek konstruksi skala lebih kecil. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meminimalkan risiko, dan menghasilkan proyek yang berkualitas sesuai dengan harapan pemilik proyek.

Permasalahan yang seringkali timbul pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi baik pada pekerjaan jalan dan jembatan, pekerjaan Gedung, pekerjaan sumber daya air yaitu ketidaksesuaian volume, ketidaksesuaian mutu, rekayasa progress pekerjaan, keterlambatan pekerjaan sehingga menyebabkan terjadinya pemutusan kontrak. Berdasarkan hal ini, sehingga sehingga pihak BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo meminta kami berdasarkan bidang ilmu untuk mendampingi kegiatan pengabdian monitoring dan evaluasi. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meminimalisir kesalahan – kesalahan yang terjadi pada pelaksanaan proyek konstruksi, sehingga bisa tercapai tepat waktu, tepat mutu dan tepat anggaran

Keberhasilan sebuah organisasi pemerintah dapat diukur dengan melihat perspektif pengelolaan keuangannya, yang mana pengelolaan keuangan daerah yang tepat dapat memberikan kepastian mengenai keberhasilan atau ketetapan suatu kegiatan sehingga pemerintah terus melakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerahnya. (Rijal et al., 2022)

Korupsi pengadaan barang dan jasa menjadi sasaran empuk para pemangku kepentingan di pemerintahan. Peran auditor internal pemerintah lemah dalam memberikan pengawasan dan penilaian profesional terhadap kegiatan pengadaan. Hal ini yang menyebabkan auditor internal pemerintah masuk pada wilayah (*dis*)*independence* dalam memberikan pengawasan kepada panitia pengadaan. Fenomena ini memulai titik perubahan karena belum optimalnya peran auditor internal pemerintah. Oleh karena itu, pengendalian internal dan manajemen risiko dalam organisasi pemerintah daerah khususnya, perlu signifikansi perubahan secara konsep struktur pengawasan internal dan peran auditor internal pemerintah. (Asad et al., 2019)

Audit proyek konstruksi adalah proses evaluasi dan pemeriksaan menyeluruh terhadap proyek konstruksi untuk memastikan bahwa proyek tersebut berjalan sesuai dengan rencana, anggaran, serta standar yang ditetapkan. Audit proyek konstruksi bertujuan untuk meminimalkan risiko, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Audit proyek konstruksi penting untuk meminimalkan risiko, menghindari biaya tambahan, dan memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu, audit juga dapat membantu dalam meningkatkan kualitas hasil akhir dan memastikan keselamatan selama proses konstruksi.

Audit proyek konstruksi dilakukan untuk berbagai alasan yang penting dalam memastikan kesuksesan proyek konstruksi. Latar belakang atau alasan-alasan utama untuk melakukan audit proyek konstruksi kepatuhan dan peraturan, kontrol biaya, pemantauan kemajuan fisik

pekerjaan, kualitas dan K3, manajemen resiko, transparansi dan akuntabilitas, kepuasan pengguna, tindak lanjut dan perbaikan dan aspek hukum. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia adalah lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang memiliki wewenang memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara. Menurut UUD 1945, BPK merupakan Lembaga yang bebas dan mandiri. (BPK RI, 2024)

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia melalui visinya menjadi lembaga pemeriksa terpercaya yang berperan aktif dalam mewujudkan tata Kelola keuangan negara yang berkualitas dan bermanfaat untuk mencapai tujuan negara, sedangkankan misinya memeriksa tata Kelola dan tanggungjawab keuangan negara untuk memberikan rekomendasi pendapat dan pertimbangan, mendorong pencegahan korupsi dan percepatan penyelesaian ganti kerugian negara dan melaksanakan tata Kelola organisasi yang transparan dan berkesinambungan agar menjadi teladan bagi institusi lain. (BPK RI, 2020)

Dalam rangka mewujudkan tertib penyelenggaraan Jasa Konstruksi dan penyediaan infrastruktur bidang pekerjaan umum yang tepat mutu, tepat waktu, tepat biaya dan memenuhi standar keamanan, keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan konstruksi, diperlukan kegiatan pengawasan pekerjaan konstruksi. (Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2019)

Monitoring dan evaluasi berkala sangat diperlukan untuk menjaga kinerja proyek, agar sesuai dengan jadwal rencana awal, dan dapat mengantisipasi keterlambatan kerja yang berada di lintasan kritis. (Lagonda et al., 2021). Pelaksanaan sebuah proyek konstruksi sangat berkaitan dengan proses manajemen didalamnya. Pihak manajemen dapat mengukur sebuah keberhasilan pelaksanaan proyek dengan menggunakan sistem informasi, yang salah satu proses yang ada dalam sistem informasi adalah proses monitoring. (Sulaeman & Permana, 2021)

Konsultan pengawas merupakan badan usaha yang bergerak di bidang pengawasan pelaksana konstruksi yang berfungsi sebagai wakil atau mediator dari pemilik proyek, dimana konsultan pengawas bertugas dalam menjalankan komunikasi, konsultasi, kontrol dan pengendalian dengan pihak kontraktor. Konsultan pengawas memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu pemilik proyek dan utamanya dari segi pengawasan terhadap pelaksanaan konstruksi, baik dari aspek SDM, alat, material, biaya, waktu, mutu, dan K3. Kemampuan sistem pengelolaan proyek dari konsultan pengawas lapangan sangat ditentukan oleh kinerja yang dimiliki masing-masing personil yaitu *Project Manager*, *Site Manager* dan pengawas lapangan, disamping kemampuan dalam melakukan pengelolaan terhadap seluruh kegiatan dan sumber daya. (I. K. A. A. Putra et al., 2021)

Pemeriksaan pekerjaan proyek yang merujuk pada peraturan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Indonesia sekarang, berbeda satu dengan yang lainnya. Tergantung dengan jenis kontrak apa yang digunakan, sehingga pemeriksaan yang nantinya akan dilaksanakan tergantung bagaimana isi dari kontrak pekerjaan tersebut yang akan menjadi acuan pada saat dilaksanakan pemeriksaan baik fisik ataupun administrasi. (Maristyoy & Harjomuljadi, 2018).

Untuk merespon tantangan mengenai arti penting dan peran fungsi pengawasan inspektorat di lingkungan pemerintah daerah, setiap kepala inspektorat dan seluruh pimpinan di jajaran pejabat pengawasnya dituntut untuk mampu melakukan pengelolaan atau manajemen fungsi pengawasan inspektorat yang efektif. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk manajemen fungsi inspektorat yang efektif ini, diantaranya adalah melalui peningkatan kompetensi teknis auditor di inspektorat, menyamakan persepsi dengan auditi (kepala daerah dan seluruh aparatur pemerintah daerah) mengenai peran dan fungsi inspektorat, peningkatan dan

penyempurnaan berbagai kebijakan dan prosedur audit, pemanfaatan pendekatan audit yang sesuai dengan kebutuhan daerah, dan koordinasi pekerjaan audit dengan pihak terkait lainnya, termasuk dengan auditor eksternal. (Tambuwwun et al., 2022)

Salah satu pihak yang terkait dalam proses pelaksanaan konstruksi adalah konsultan pengawas. Fungsi utama konsultan pengawas yaitu mengawasi kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh kontraktor dari segi biaya, mutu, waktu, dan keselamatan kerja. Fungsi pengawasan sangat penting peranannya dalam pelaksanaan proyek konstruksi, dengan pengawasan yang baik maka tujuan akhir pelaksanaan proyek konstruksi dapat tercapai. (Rifaldi & Harianto, 2022)

Laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terorganisir dari posisi keuangan dan pelaksanaan suatu substansi yang berarti memberikan data tentang posisi keuangan, pelaksanaan, dan perubahan situasi keuangan organisasi dalam suatu periode tertentu. (O. E. Putra et al., 2022)

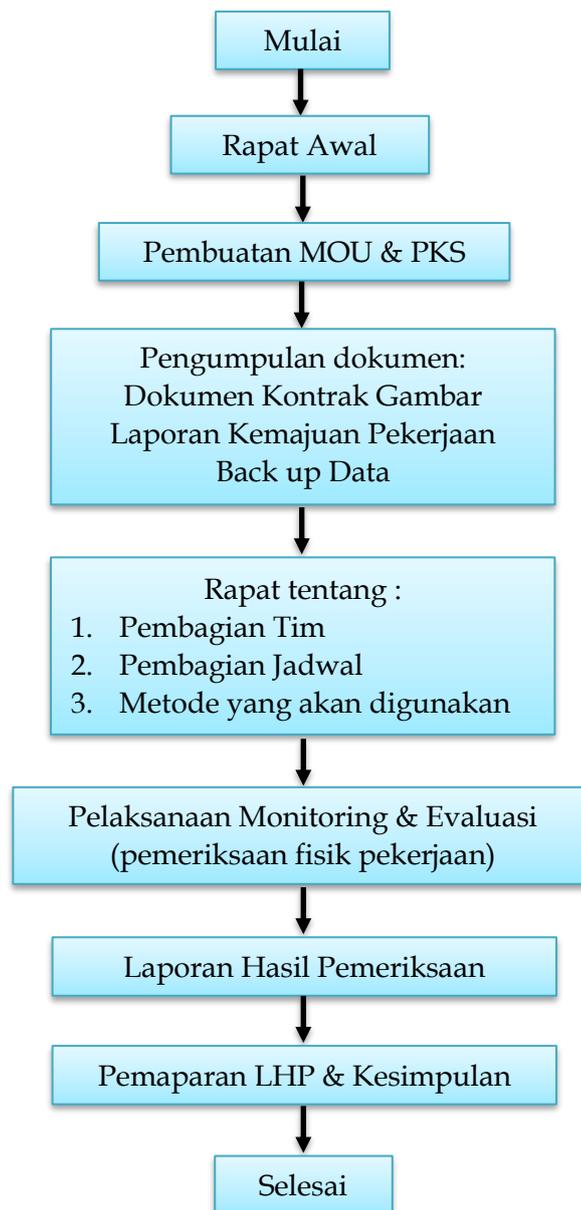
Monitoring dan evaluasi ini dilakukan pada pekerjaan item-item konstruksi, antara lain: pekerjaan beton, pekerjaan jalan meliputi aspal, lapis pondasi agregat kelas A dan lapis pondasi agregat kelas B. Beton adalah bahan yang diperoleh dengan mencampurkan agregat halus, agregat kasar, semen Portland dan air. Sedangkan beton bertulang adalah beton yang mengandung batang tulangan dan direncanakan berdasarkan anggaran bahwa kedua bahan tersebut bekerja sama dalam memikul gaya-gaya. (Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan, 1971) Penyedia jasa harus melaksanakan semua pekerjaan yang tercakup dalam kontrak dan memperbaiki cacat mutu selama masa kontrak yang harus diselesaikan sebelum berakhirnya waktu yang diberikan. (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; Direktorat Jenderal Bina Marga, 2018)

Dengan latar belakang ini, audit proyek konstruksi merupakan alat yang sangat penting untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai rencana, dengan biaya yang terkendali, dalam lingkungan yang aman, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini membantu mengurangi risiko dan meningkatkan peluang kesuksesan proyek.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dosen ini didasari atas Nota Kesepahaman antara Universitas Gorontalo dengan BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo serta tindak lanjut Perjanjian Kerjasama antara Fakultas Teknik dengan BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo tentang sinergi pelaksanaan pengujian, pengukuran, analisis dan interpretasi atas pengujian pekerjaan konstruksi serta pernyataan kesesuaian dalam rangka pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.

Metode yang kami lakukan dalam rangka pemeriksaan paket-paket pekerjaan ini terlebih dahulu kami mempelajari dokumen-dokumen terkait dengan pekerjaan dimaksud, antara lain: Kontrak, Rencana Anggaran Biaya, Addendum/Amandemen, Dokumen CCO, Gambar Rencana, Gambar Kerja, Gambar Terlaksana, Dokumen Pengujian Laboratorium, Dokumen K3, back up data serta dokumentasi, sebagaimana digambarkan pada diagram alir dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan Monitoring & Evaluasi

Dalam hal melakukan pemeriksaan terhadap pekerjaan ini kami melakukan pengukuran kembali dan dicocokkan dengan back up data dan gambar terlaksana (*asbuilt drawing*) yang sudah dibuat oleh pelaksana (kontraktor), diperiksa oleh Konsultan Pengawas dan sudah disetujui oleh pihak dinas/instansi terkait. Untuk pekerjaan jalan aspal AC-BC dan AC-WC kami mengambil sampel menggunakan alat *core drill*, untuk mengecek ketebalan aspal yang dilaksanakan. Demikian juga untuk lapis pondasi bawah (LPB) dan lapis pondasi atas (LPA) sampel yang diambil dengan cara *cutter* (penggalan) berdasarkan titik STA yang sudah disepakati, selanjutnya sampel-sampel tersebut dibawa untuk dilakukan pengujian dilaboratorium oleh pihak BPK Perwakilan Gorontalo. Pengujian berat jenis untuk aspal dan pengujian gradasi untuk lapis pondasi bawah (LPB) dan lapis pondasi atas (LPA). Untuk pengujian beton sampel yang diambil dengan alat *hammer test* untuk selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap kuat tekan beton karakteristik.

Pemeriksaan ini melibatkan kami selaku tim teknis independent Fakultas Teknik Universitas Gorontalo, Pihak BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo, Pihak Dinas/Instansi terkait, Pihak

Pelaksana (kontraktor) serta Pihak Konsultan Pengawas. Selain pemeriksaan terhadap fisik pekerjaan, kami pun melakukan diskusi dan tanya jawab di lapangan kepada pelaksana pihak pelaksana, pihak konsultan pengawas serta pihak dinas/instansi terkait sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan tersebut.



Gambar 1. Pengambilan Sampel LPA dan LPB

Setelah pengambilan data lapangan selesai kemudian kami melakukan perhitungan baik kuantitas berdasarkan pengukuran lapangan maupun kualitas berdasarkan hasil uji laboratorium. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terdapat beberapa permasalahan antara lain, ketidaksesuaian kuantitas, ketidaksesuaian kualitas dan kelengkapan administrasi seperti dokumentasi dan nota pembelian. Hasil perhitungan atas pemeriksaan fisik pekerjaan ini kami tuangkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan untuk ditindaklanjuti oleh BPK Perwakilan Provinsi Gorontalo.



Gambar 2. Pemaparan dan Pembahasan LHP

Hasil Pembahasan

Kegiatan audit monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan konstruksi adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo. Untuk mewujudkan kegiatan ini pihak BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo mengundang kami Fakultas Teknik Universitas Gorontalo untuk mendampingi melaksanakan kegiatan dimaksud, dengan syarat tenaga ahli yang mendampingi harus memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK). Melalui diskusi dan pertemuan maka dibuatkan MOU dan Perjanjian Kerja Sama yang ditandatangani oleh Rektor Univeritas Gorontalo dan pimpinan

BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo, dimana didalamnya tersirat tugas dan tanggungjawab kami selaku tenaga ahli.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan pada pekerjaan-pekerjaan dilingkungan Dinas PUPR wilayah Kabupaten Bone Bolango, Dinas PUPR Kabupaten Pohuwato, Dinas PUPR Kota Gorontalo dan Dinas PUPR Provinsi Gorontalo. Adapun paket-paket pekerjaan yang dilakukan pemeriksaan pada monitoring dan evaluasi ini seperti pada tabel. 1.

Tabel 1. Daftar Paket Pekerjaan yang dilakukan Monitoring & Evaluasi

No	Wilayah / Paket Pekerjaan
	KABUPATEN BONE BOLANGO
1	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Taludaa
2	Pembangunan Bonebol Bussines Centre (Exhibition Centre) Kecamatan Kabila
3	Pembangunan Rawat Interna (Non Bedah) Lanjutan
4	Penataan Kawasan Danau Perintis Kawasan Objek Wisata Danau Perintis
5	Pembangunan Gedung Perawatan Jiwa
6	Pembangunan Gedung Perawatan Napza
	KABUPATEN POHUWATO
1	Rekonstruksi Jalan Ruas Tunas Jaya - Padengo
2	Rekonstruksi Jalan Ruas Molosifat 3
3	Rekonstruksi Jalan Ruas Kalimas 11
4	Rekonstruksi Jalan Ruas Malango 1
5	Rekonstruksi Jalan Ruas Omayuwa 4
6	Rekonstruksi Jalan Ruas Suka Damai 8
7	Rekonstruksi Jalan Ruas Siduwonge 3
8	Rekonstruksi Jalan Ruas Taluduyunu - Hulawa
9	Rekonstruksi Jalan Ruas Padengo - Balayo
10	Penggantian Jembatan Taluduyunu - Hulawa (DAK Reguler)
	KOTA GORONTALO
1	Peningkatan Sarana Prasarana Olahraga Stadion Merdeka
2	Pekerjaan Pembuatan Gedung Pertokoan Pasar Sentral Tahun 2023
3	Pekerjaan Pembuatan Lapak Pasar Sentral Tahun 2022
4	Pekerjaan Konstruksi Saluran Kecamatan Kota Timur
5	Pekerjaan Konstruksi Saluran Kecamatan Kota Utara dan Kecamatan Sipatana
	PROVINSI GORONTALO
1	Pemeliharaan Berkala Jalan Pangadaa - Bakti
2	Pembangunan Jalan Akses Bandara Imboddu
3	Pek. Jembatan Rangka Baja Panel Darurat (Pengadaan + Swakelola)
4	Pekerjaan Abrasi Pantai Pentadu
5	Penanggulangan Banjir Sungai Rumbia

Pembahasan atas laporan hasil pemeriksaan melibatkan unsur-unsur kami selaku tim teknis independent Fakultas Teknik Universitas Gorontalo, Pihak BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo, Pihak Dinas/Instansi terkait, Pihak Pelaksana (kontraktor) serta Pihak Konsultan Pengawas. Diskusi ini dilakukan berdasarkan dengan terlebih dahulu dijadwalkan per wilayah dan per paket pekerjaan. Laporan hasil pemeriksaan yang kami buat memuat tentang temuan – temuan berdasarkan pengecekan/ pengukuran lapangan baik kuantitasnya maupun kualitasnya. Pemaparan atas temuan-temuan tersebut kami bahas dalam diskusi serta mencari solusi atas permasalahan tersebut. Metode Perhitungan yang kami lakukan mengacu kepada spesifikasi Bina Marga 2018 revisi 2 dan Peraturan Beton Bertulang 1971.

Dengan adanya kegiatan monitoring dan evaluasi pada pekerjaan konstruksi dapat meminimalisir persoalan-persoalan teknis yang terjadi dilapangan antara lain

ketidaksesuaian volume, ketidaksesuaian mutu, progress pekerjaan tidak sesuai lapangan dan keterlambatan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat pada saat dilakukan pemaparan, dimana ketidaklengkapan data administrasi baik data teknis maupun data non teknis sudah dilengkapi oleh penyedia jasa.

Monitoring dan evaluasi pada proyek konstruksi ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada pelaksana pekerjaan (kontraktor) bagaimana dalam melaksanakan suatu pekerjaan harus sesuai dengan rencana anggaran biaya, gambar serta spesifikasi yang sudah dituangkan dalam kontrak. Demikian juga kepada konsultan pengawas dapat memberikan ilmu pengetahuan serta masukan bagaimana proses pengawasan yang baik pada pelaksanaan proyek konstruksi, disamping itu dapat memberikan saran kepada pelaksana (kontraktor) serta mencari solusi jika terjadi permasalahan dilapangan.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dapat terlaksana dengan baik karena didukung oleh pihak-pihak terkait dengan cara menyiapkan data-data dan dokumen yang berkaitan dengan objek yang akan diperiksa, serta penyiapan peralatan pada saat dilakukan pemeriksaan fisik pekerjaan. Selain itu juga, pihak pelaksana (kontraktor), konsultan pengawas serta pihak instansi/dinas sangat terbuka serta mudah berdiskusi dan tanya jawab di lapangan.

Kesimpulan

Setelah seluruh rangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa perlu ditingkatkan pengawasan pada pelaksanaan pekerjaan dalam hal kesesuaian kuantitas dan kualitas sebagaimana spesifikasi yang sudah dituangkan dalam kontrak. Disamping itu juga, kelengkapan administrasi teknis lainnya seperti dokumentasi dan kwitansi pembelian. Monitoring dan evaluasi ini memiliki dampak positif kepada penyedia agar dalam melaksanakan pekerjaan lebih memperhatikan spesifikasi yang sudah ditetapkan baik itu kuantitas maupun kualitasnya, sehingga tujuan pelaksanaan pekerjaan tercapainya mutu, waktu, biaya dan tepat sasaran dapat diwujudkan. Karena apabila pekerjaan tidak dilaksanakan sesuai dengan spesifikasi akan mendapatkan sanksi dan berdampak tidak baik bagi perusahaan itu sendiri.

Dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat bahwa permasalahan ketidaklengkapan data, baik data teknis maupun data non teknis berangsur-angsur sudah diperbaiki/dilengkapi oleh penyedia jasa pada saat pemaparan laporan hasil pemeriksaan. Selain itu juga, perbaikan-perbaikan pada item pekerjaan konstruksi sudah diperbaiki dan pekerjaan yang mengalami keterlambatan dari jadwal pelaksanaan sudah berangsur-angsur membaik, hal ini berdasarkan rekomendasi Tenaga Ahli untuk mencegah terjadinya pemutusan kontrak.

Sebagai saran sebaiknya sebelum melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi ini untuk dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan pemeriksaan/pengecekan fisik sebaiknya sudah diterima lengkap dengan filenya paling lambat 1 minggu sebelum dilakukan pemeriksaan fisik lapangan agar tidak terburu-buru dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.

Terima Kasih

Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo yang telah memberikan kesempatan kepada kami selaku tim teknis independent berdasarkan MOU dan PKS. Selanjutnya terima kasih kami sampaikan kepada pihak Dinas PUPR Provinsi Gorontalo, Dinas PUPR Kota Gorontalo, Dinas PUPR Kabupaten Bone Bolango, Dinas PUPR Kabupaten Pohuwato, rekan-rekan penyedia jasa, baik kontraktor maupun konsultan pengawas serta pihak-pihak lainnya yang

telah bekerja sama sehingga pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi yang diawali dari pemeriksaan fisik pekerjaan sampai dengan laporan hasil pemeriksaan.

Daftar Pustaka

- Asad, A. F., Tarjo, T., & Musyarofah, S. (2019). Reorientasi Audit Internal Untuk Melawan Korupsi Pengadaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 583-601. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.34>
- BPK RI. (2020). *VISI DAN MISI BPK RI*. https://www.bpk.go.id/menu/visi_misi
- BPK RI. (2024). *Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*. https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Pemeriksa_Keuangan_Republik_Indonesia
- Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan. (1971). Peraturan Beton Bertulang Indonesia 1971. In *Jakarta: Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; Direktorat Jenderal Bina Marga. (2018). *Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 untuk Pekerjaan Jalan dan Jembatan*. September.
- Lagonda, A. T., Pratasis, P. A. K., & Tjakra, J. (2021). Analisis Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Konstruksi Swalayan Suzuya. *TEKNO*, 19(78), 171-185. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/tekno/article/view/35555>
- Maristyo, D. Y., & Harjomuljadi, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Teknik Dan Finansial Pada Proyek Konstruksi. *Jurnal Konstruksia*, 10(1), 23-38. <https://doi.org/10.24853/jk.10.1.23-38>
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, R. I. (2019). *Surat Edaran Nomor 21/SE/M/2019 tentang Standar Susunan Tenaga Ahli Untuk Pengawasan Pekerjaan Konstruksi Melalui Penyedia Jasa*.
- Putra, I. K. A. A., Pagehgi, J., & Ariyanta, I. P. G. (2021). Analisis Kinerja Konsultan Pengawas Konstruksi Dalam Pelaksanaan Proyek Gedung Puskesmas di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Teknik Gradien*, 13(01), 48-60. <https://tabanankab.go.id/home/index.php/com-smartslider3/com-smartslider3/root/mengenal-tabanan/selayang-pandang>
- Putra, O. E., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2022). SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Corporate Governance , Ukuran Perusahaan , Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 143-155.
- Rifaldi, T., & Harianto, F. (2022). Analisis Risiko Usaha Jasa Konsultan Pengawas Proyek Konstruksi di Surabaya. *Jurnal Teknik Sipil*, 3(1), 323-330. <https://doi.org/10.31284/j.jts.2022.v3i1.2964>
- Rijal, S., Bachmid, S., & Supardi, S. (2022). Analisis Implementasi Probit Audit dalam Proses Pelaksanaan Pekerjaan Jalan (Hotmix/Beton). *Jurnal Konstruksi*, 1(3), 1-12. <https://pasca-umi.ac.id/index.php/kons/article/view/1024/1168>
- Sulaeman, F. S., & Permana, I. H. (2021). Sistem Monitoring Penerapan Rencana Anggaran Biaya Berbasis Web. *Jurnal IKRA-ITH Teknologi*, 5(1), 24-31. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-teknologi/article/view/891>
- Tambuwun, L. E., Studi, P., Profesi, P., Ratulangi, U. S., & Belakang, A. L. (2022). Peran Fungsional Auditor Terkait Pengawasan Keteknikan. 20(82), 1233-1235. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/tekno/article/view/46161>